

ABSTRAK

Fadilah Tahe : Perkembangan Jami'ah Islam Syeikh Daud Al-Fathani di kota Yala Thailand
Tahun 2000-2014

Sebuah lembaga tidak akan dapat berdiri sendiri tanpa adanya keikutsertaan seseorang, sama halnya dalam mengembangkannya. Perkembangan sebuah lembaga seperti *Jami'ah* tidak terlepas dari upaya seseorang atau kelompok. Berkembangnya jami'ah bergantung kepada kesungguhan pendirinya, kesungguhan yang dilakukan dalam meningkatkan fasilitas belajar-mengajar, dan staf pekerja yang profesional. Peningkatan fasilitas dan staf pekerja dilakukan agar terbentuknya alumni-alumni jami'ah yang berkualitas.

Dalam memudahkan penelitian, penulis menggunakan teori The Great Man, yang dikemukakan oleh Thomas Carlyle dan James A. Frode, yang menjelaskan bahwa penggerak utama adalah orang-orang besar, seperti raja-raja kaisar, nabi-nabi, juga termasuk para ulama. Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga menjelaskan peran ulama atau guru dalam perkembangan Jami'ah Islam Syeikh Daud Al-Fathani dari masa ke masa.

Adapun tujuan penelitian ini agar penulis mengetahui perkembangan Jami'ah Islam Syeikh Daud Al-Fathani di kota Yala Thailand dari tahun 2000-2014 dan faktor apa saja yang menyebabkan Jami'ah Islam Syeikh Daud Al-Fathani berkembang pesat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang dalam pelaksanaan dilakukan melalui empat tahapan : Heuristik (pengumpulan sumber), kritik (seleksi sumber yang sudah terkumpul baik yang berupa lisan ataupun, benda tulisan), interpretasi (penafsiran sumber-sumber yang telah verifikasi), Historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Jami'ah Islam Syeikh Daud Al-Fathani mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berbagai kemajuan telah banyak dicapai sejak didirikannya, yakni dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2014. Kemajuan itu berupa berkembangnya program studi yang tadinya hanya sampai tingkat Diploma, dan sekarang meningkat sampai ke jenjang S1 (sarjana) pada tahun 2010, bertambahnya program studi serta kurikulum yang memadai dalam proses kuliah.

Perkembangan juga terlihat dari ekstrakurikuler yang semakin beragam, yang menjadi daya tarik masyarakat terhadap Jami'ah Islam Syeikh Daud Al-Fathani. Kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam membantu masyarakat di provinsi Yala ketika terjadi bencana alam seperti banjir dan angin puting beliung, kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bagian dan tujuan terpenting dari didirikannya Jami'ah Islam Syeikh Daud Al-Fathani, yakni melahirkan mahasiswa yang bermanfaat bagi Bangsa.